



BAWASLU PERTIMBANGKAN KELUARKAN REKOMENDASI PSU

## KPU Sebut Dinamika Masih dalam Taraf Wajar

**YOGYA (KR)** - Pencoblosan yang diikuti penghitungan suara, rekapitulasi serta pengumpulan logistik Pemilu 2024 ke kemantren dinilai berjalan lancar. Meski ada dinamika namun KPU Kota Yogya menyebut masih dalam taraf wajar serta mampu diselesaikan dengan baik.

Komisioner KPU Kota Yogya Erizal, mengungkapkan dinamika yang terjadi beragam mulai ketersediaan surat suara di TPS, proses penghitungan suara, administrasi hingga pengepakan kembali logistik. "Memang sempat ada dinamika namun itu wajar karena faktor kelelahan atau capek," ungkapnya di sela memantau penerimaan kotak suara di Kemantren Umbulharjo, Kamis (15/2).

Jajarannya justru mengapresiasi semangat para petugas atau tim adhoc yang telah bekerja secara optimal. Menurutnya tidak ada gangguan yang sifatnya vital sepanjang pemungutan dan penghitungan suara pada Rabu (14/2) lalu. Seperti dinamika berupa kekurangan surat suara di TPS, meski mampu dicukupi dari TPS sekitarnya namun hingga akhir pencoblosan tetap tersedia. Hal ini karena pemilih dalam DPT dan DPTb tidak seluruhnya hadir.

Kemudian dalam proses penghitungan maupun packing sempat terjadi kesalahan dalam memasukkan angka. Terutama surat suara yang keliru coblos, dimasukkan ke surat suara tidak sah sehingga menyebabkan kekeliruan dalam memasukkan angka. Padahal surat suara yang digunakan harus

sama dengan surat suara sah dan tidak sah.

"Kalau administrasi hanya terkait absensi saja. Sedangkan soal packing itu kan semua harus dimasukkan lagi ke kotak masing-masing. Bisa jadi karena sudah capek sehingga kurang fokus. Tapi semua berjalan lancar dan saya kira belum ada untuk pemilihan suara ulang (PSU)," tandasnya.

Terkait dengan aplikasi sirekap, menurut Erizal masih belum maksimal lantaran membutuhkan waktu untuk membaca angka. Sempat dilaporkan ada data yang tidak sesuai dengan blangko rekapitulasi. Hal itu dilainnya ada

kesalahan dalam membaca angka dan telah ditandai oleh petugas. Bagaimanapun juga data fisik berupa foto blangko rekapitulasi yang menjadi acuan utama. Aplikasi sirekap sekadar menjadi alat bantu.

Sementara itu, Komisioner Bawaslu Kota Yogya Siti Nur Hayati mengatakan ada potensi PSU di beberapa TPS. Akan tetapi pihaknya tidak akan gegabah untuk memberikan rekomendasi pemilihan suara ulang.

"Ada potensi (PSU) tapi masih dalam kajian kami," tandasnya.

Kajian yang dilakukan oleh Bawaslu hingga kemarin masih dilakukan. Hasil pengawasan di TPS harus didalami guna memutuskan ada tidaknya pelanggaran atau kesalahan prosedur yang terjadi. Sebelumnya, dalam pemetaan oleh Bawaslu hampir semua kemantren memiliki potensi atau kerawanan PSU. Hal ini karena banyak terdapat pemilihan tambahan yang tersebar hampir di semua TPS di Kota Yogya.

Potensi pelanggaran atau kesalahan prosedur yang bisa menyebabkan PSU antara lain pemberian surat suara bagi pemilihan tambahan tersebut. Bagi pemilihan tambahan dari luar provinsi, hanya berhak atas satu surat suara yakni pemilihan presiden dan wakil presiden. Akan tetapi memungkinkan justru diberikan lebih dari satu jenis surat suara akibat keterlondoran petugas. (Dhi)-f



Proses penerimaan kotak suara di Kemantren Umbulharjo, Kamis (15/2).  
KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005